

TESIS
PENGARUH DUKUNGAN LITIGASI, INDEPENDENSI, DAN
SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR
EKSTERNAL DENGAN DIMODERASI PENGALAMAN MENDETEKSI
FRAUD



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : MAULANA RIDHA
NIM : 127221001

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA
2024

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : Maulana Ridha
NIM : 127221001
PROGRAM / JURUSAN : S2/Magister Akuntansi
KONSENTRASI : Pemeriksaan, Penyidikan, Penagihan, Sengketa
Pajak
JUDUL TESIS : PENGARUH DUKUNGAN LITIGASI,
INDEPENDENSI, DAN SKEPTISME
PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN
AUDITOR EKSTERNAL DALAM
MEDETEKSI FRAUD.

Jakarta, 14 Mei 2024

Pembimbing,

Dr. Ngadiman, S.E., S.H., M.Si.

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Maulana Ridha

N I M : 127221001

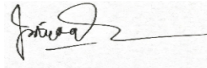
PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH DUKUNGAN LITIGASI, INDEPENDENSI, DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR
EKSTERNAL DALAM MENDETEKSI FRAUD

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 3 Juli 2024 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji
majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Ign Roni Setiawan
2. Anggota : Ngadiman
Herlin Tundjung



Jakarta, 3 Juli 2024

Pembimbing



Ngadiman

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan tepat waktu. Penyusunan tesis ini guna memenuhi sebagian dari syarat-syarat agar tercapainya gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi & Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara.

Selama proses penyusunan tesis ini, Peneliti memahami keterbatasan keilmuan dikarenakan latar belakang penulis bukan lulusan Sarjana Ekonomi melainkan Sarjana Hukum, namun seiring berjalannya waktu berkat dukungan teman-teman seangkatan, Pembimbing yang terus tiada henti memberikan masukan dan dukungan, akhirnya penelitian ini selesai dengan baik. Untuk itu, Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang terlibat terutama kepada :

1. Bapak Dr. Ngadiman, SE., S.H., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat bahkan kesediaan waktunya disela-sela kesibukan beliau selaku Tax Lawyer, Pengusaha dan ketua asosiasi, tentu ini tidak mudah, namun komitmen beliau dalam membimbing peneliti patut untuk diapresiasi;
2. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, SE., M.Si., Ak., BKP. selaku ketua program studi Magister Akuntansi;
3. Bapak Prof.Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., MM., MBA, selaku dekan Universitas Tarumanagara;
4. Para dosen Universitas Tarumanagara yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan saran-saran pembentukan skripsi ini;
5. Para Tenaga Pendukung Pada Prodi Magister Akuntansi yang telah membantu berbagai kebutuhan peneliti sejak Kuliah daring hingga selesainya penelitian ini;
6. Kepada Istri Tercinta Lucy Angela, SH yang selalu menemani peneliti dalam segala kondisi, “for you, my beloved wife, you will always be mine”;
7. Untuk anakku, Ghaisan Maulana, papa hanya bisa sampaikan “you will always be my son”
8. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan masukan dan mendukung di dalam memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti;

9. Teman dan sahabat seangkatan yang sangat suportif dan mendukung peneliti sejak masa perkuliahan hingga selesainya penelitian ini, Peneliti bersaksi mereka itu teman-teman yang super baik yang pernah peneliti temui.

Penelitian ini tentu masih terdapat kekurangan sebagaimana hasil penelitian yang peneliti sampaikan, harapannya ada masukan dan kritikan tajam dari pembaca yang kiranya menjadi bahan koreksi bagi peneliti sendiri. Jikapun terdapat hal positif berkaitan dengan hasil penelitian ini atau apapun itu, peneliti mengucapkan Syukur karena penelitian ini dapat berguna bagi peneliti lainnya.

Jakarta, 12 Juli 2024

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena belum optimalnya kemampuan auditor eksternal dalam mendeteksi fraud. Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Dukungan Litigasi, Independensi, dan Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud, serta menguji peran Pengalaman Mendeteksi Fraud dalam memoderasi pengaruh parsial ketiga variabel independen tersebut pada Kemampuan Mendeteksi Fraud. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Waktu penelitian satu waktu, yakni tahun 2024. Lokasi penelitian adalah pada Kantor Akuntansi Publik (KAP) di Jakarta Selatan. Populasi adalah segenap auditor eksternal pada KAP di Jakarta Selatan. Teknik sampling yang digunakan adalah purposif. Teknik pengumpulan data primer adalah melalui survei, sedangkan teknik pengumpulan data sekunder melalui study desk. Instrumen penelitian adalah kuesioner tertutup berskala ordinal. Teknik analisis data menggunakan PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya Dukungan Litigasi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud; sedangkan Independensi, dan Skeptisisme Profesional secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud. Sementara itu Pengalaman Mendeteksi Fraud memoderasikan secara positif, namun tidak signifikan pengaruh parsial ketiga variabel independen tersebut kepada Kemampuan Mendeteksi Fraud.

Kata kunci: Kemampuan Mendeteksi Fraud, Dukungan Litigasi, Skeptisisme Profesional, Pengalaman Mendeteksi Fraud.

ABSTRACT

This research was motivated by the phenomenon of not optimal ability of external auditors in detecting fraud. Based on this background, the purpose of this study is to analyze the effect of Litigation Support, Independence, and Professional Skepticism on the Ability to Detect Fraud, as well as examine the role of Fraud Detection Experience in moderating the partial influence of the three independent variables on the Ability to Detect Fraud. The ranking of research uses a quantitative approach. The research time is one time, namely 2024. The location of the study is at the Public Accounting Office (KAP) in South Jakarta. The population is all external auditors at KAP in South Jakarta. The sampling technique used is purposive. The primary data collection technique is through surveys, while the secondary data collection technique is through a study desk. The research instrument is an ordinal-scale closed questionnaire. Data analysis techniques using PLS-SEM. The results showed that only Litigation Support had a positive and significant effect on the Ability to Detect Fraud; while Independence, and Professional Skepticism have no partial positive and significant effect on the Ability to Detect Fraud. Meanwhile, the Fraud Detection Experience moderates positively, but not significantly the partial influence of the three independent variables on the Ability to Detect Fraud. Keywords: Fraud Detection Ability, Litigation Support, Professional Skepticism, Fraud Detection Experience.

Keywords: Fraud Detection Ability, Litigation Support, Professional Skepticism, Fraud Detection Experience.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
1. Bagi Akademik.....	8
2. Bagi Peneliti Berikutnya.....	9
3. Bagi Auditor.....	9
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. <i>Grand Theory: Signalling Theory</i>	10
B. Definisi Teori.....	11
1. Kemampuan Mendeteksi <i>Fraud</i>	11
2. Dukungan Litigasi.....	13
3. Independensi.....	16
4. Skeptisisme Profesional.....	18
5. Pengalaman Mendeteksi <i>Fraud</i>	19
C. Penelitian Terdahulu yang relevan.....	22
D. Kaitan antar Variabel.....	24
1. Kaitan Dukungan Litigasi dan Kemampuan Mendeteksi <i>Fraud</i>	24
2. Kaitan Independensi dan Kemampuan Mendeteksi <i>Fraud</i>	25

3. Kaitan Skeptisisme Profesional dan Kemampuan Mendeteksi <i>Fraud</i>	25
4. Kaitan Dukungan Litigasi, Pengalaman Mendeteksi Fraud, dan Kemampuan Mendeteksi <i>Fraud</i>	26
5. Kaitan Independensi, Pengalaman Mendeteksi Fraud, dan Kemampuan Mendeteksi <i>Fraud</i>	26
6. Kaitan Skeptisisme Profesional, Pengalaman Mendeteksi Fraud, dan Kemampuan Mendeteksi <i>Fraud</i>	27
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	27
BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
C. Definisi Operasional	40
D. Pembentukan Kuesioner	41
E. Uji Kualitas Data	51
F. Teknis Analisa Data	51
1. Model Penelitian	52
2. Analisis Deskriptif	52
3. Analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS)	53
BAB IV	64
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Analisis Responden, Deskripsi Variabel, dan Interpretasi Hasil	64
1. Analisis Deskripsi Demografi Responden	64
2. Interpretasi Hasil Olah Data dengan SEM-PLS	69
3. <i>Analisis Uji Outer Model dengan SEM-PLS</i>	70
4. Uji Inner Model	79
5. Uji Hipotesis	85
B. Pembahasan	88
1. Pengaruh Dukungan Litigasi terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud	88
2. Pengaruh Independensi terhadap Kemampuan Mendeteksi <i>Fraud</i>	90

3. Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Mendeteksi <i>Fraud</i>	92
4. Pengalaman Mendeteksi <i>Fraud</i> berperan memoderasikan pengaruh Dukungan Litigasi terhadap Kemampuan Mendeteksi <i>Fraud</i>	94
5. Pengalaman Mendeteksi <i>Fraud</i> berperan memoderasikan pengaruh Independensi terhadap Kemampuan Mendeteksi <i>Fraud</i>	95
6. Pengalaman Mendeteksi <i>Fraud</i> berperan memoderasikan pengaruh Skeptisisme terhadap Kemampuan Mendeteksi <i>Fraud</i>	96
BAB V.....	99
KESIMPULAN.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN 1 KUESIONER	110
LAMPIRAN 2 PENELITIAN TERDAHULU	118

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Operasional Variabel	43
Tabel 3. 2 Ringkasan <i>Rule of Thumbs</i> Evaluasi Model Pengukuran (Uji Outer Model).....	56
Tabel 3. 3 Tingkat Korelasi Antar Variabel.....	59
Tabel 3. 4 Ringkasan <i>Rule of Thumbs</i> Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka penelitian	36
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku curang dalam *financial statement* telah menjadi fenomena di Indonesia maupun dunia internasional. Bentuk umum *fraud* ini antara lain berupa kesalahan saji secara material. Penyebab salah saji material adalah kekeliruan (salah saji karena unsur kelalaian) ataupun kecurangan *fraud* atau (salah saji karena unsur kesengajaan atau *by intention*), sebagaimana dinyatakan pada Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 70. Berbagai kasus audit terjadi dari waktu ke waktu yang secara signifikan berdampak pada kepercayaan publik, baik kasus-kasus nasional maupun internasional.

Kasus-kasus *fraud* di Indonesia terjadi dari tahun ke tahun. Contohnya, tahun 2005, laporan keuangan PT Keretaapi Indonesia (KAI) menyatakan memperoleh laba Rp 6,90 miliar, sedangkan sesungguhnya perusahaan menanggung kerugian Rp 63 miliar. Kecurangan laporan keuangan tersebut terjadi karena PT KAI yang mengalami kegagalan dalam penagihan pajak, namun laporan keuangan tahun 2005, piutang *taxes* tersebut dimasukkan ke dalam pos pendapatan. Hal ini bertentangan dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), karena piutang pajak tidak bisa dikelompokkan dalam pos pendapatan atau aset. Implikasinya, pembekuan izin Akuntan Publik (AP) yang terlibat dilakukan oleh Menteri Keuangan RI (<http://www.tempo.co.id>, 2007).

Tahun 2019, pemerintah mengeluarkan sanksi administratif kepada pihak KAP yang mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Tbk) tahun 2018, maupun kepada seluruh anggota direksi perusahaan penerbangan nasional tersebut. KAP maupun jajaran direksi dinilai telah melakukan pelanggaran peraturan OJK terkait laporan tahunan emiten atau perusahaan public (Kemenkeu.go.id, 2019).

Sejumlah perusahaan asuransi nasional dinilai bermasalah dalam laporan keuangan mereka, sehingga manajemen mengalami gagal bayar, antara periode 2018-2022. Perusahaan-perusahaan asuransi dimaksud adalah Bumiputra 1912, Jiwasraya, Kresna Life, Bakrie Life, Bumi Asih Jaya (CNBC, 2020). Kasus penggelapan senilai Rp 17 triliun terungkap tahun 2022 pada Wanartha Life (Binekasri, 2022).

Sementara itu kasus *fraud* fenomenal di dunia internasional antara lain menimpa Enron Corp yang menyeret KAP Arthur Andersen. Sebelumnya pada tahun 2001, Arthur menyatakan bahwa laporan keuangan Enron Corp wajar tanpa pengecualian (WTP). Akan tetapi dengan adanya berita kepailitan Enron Corp pada 2 Desember 2001, diketahui bahwa telah terjadi modifikasi dan manipulasi laporan keuangan dengan keuntungan sebesar US\$ 600 juta, yang dilakukan ketika perusahaan justru sedang mengalami kerugian (Deil, 2013).

Bertikutnya kasus Bernard Madoff, Manajer Keuangan New York, yang terkuak Desember tahun 2008. Inilah kasus penipuan terbesar yang dilakukan pribadi, dengan nilai US\$ 65 miliar, yang menyebabkan hukuman penjara bagi Madoff selama 150 tahun (Deil, 2013). Masih di akhir tahun 2008, Lehman Brothers dengan Bank Investasi-nya menyatakan kebangkrutan mereka. Melalui kebangkrutan terungkap *fraud* para pimpinan bank tersebut, sekaligus menyeret Ernst & Young sebagai auditornya (Deil, 2013).

Kasus lainnya, tahun 2009, adalah kasus Satyam, perusahaan *outsourcing* teknologi dan informasi terbesar keempat di India yang melibatkan perusahaan akuntan publik Price Waterhouse. (Ira & Noryanti, 2016; <https://finance.detik.com>, 2009). Setelah kasus Enron Corp dan World Com, tahun 2019 terjadi kasus General Electric (GE). Perusahaan multinasional (MNCs) bidang teknologi dan jasa Amerika Serikat, GE, diterpa isu memanipulasi laporan keuangannya (Oktarianisa, 2019).

Seiring kemajuan teknologi informasi, kecurangan (*fraud*) dalam keuangan dewasa ini sudah semakin sulit dideteksi jika dilakukan secara tradisional.

Pencegahan dan penditeksian kecurangan perlu dilakukan seiring kemajuan iptek, khususnya dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Itulah sebabnya diperlukan kemampuan yang memadai untuk auditor eksternal sehingga mampu mendeteksi kecurangan.

Secara teoritis, kemampuan mendeteksi fraud itu mensyaratkan auditor eksternal memiliki pengetahuan dan keterampilan yang beragam atau multilanta. Selain keterampilan akuntansi (Purpura & Purpura, 2019), juga keterampilan komunikasi untuk menghadapi objek audit, penipu, dan korban (Smith, 2005). Auditor eksternal pun dituntut untuk memiliki keterampilan investigasi (Salleh & Aziz, 2014), keterampilan kriminologis dan psikologis (Othman et al, 2015). Tidak kalah pentingnya, auditor eksternal pun wajib memiliki keterampilan memadai dalam hal teknologi dan komunikasi (Othman et al, 2015).

Kemampuan auditor dalam menderteksi fraud, baik secara kelembagaan maupun indiuviudual, disyaratkan oleh undang-undnag. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.03/2019 Pasal 3 yat (3) butir (d) yang menyatakan bahwa dakam menyusun dan menerapkan strategi unit anti Fraud yang efektif, Bank wajib memperhatikan paling sedikit: (a) kondisi lingkungan intern dan ekstern, (b) kompleksitas kegiatan usaha, (c) jenis, potensi, dan risiko Fraud, dan (d) kecukupan sumber daya yang dibutuhkan. Kemudian Pasal 7 ayat (2) menyatakam sebagai berikut:

“Pimpinan unit kerja atau pejabat yang membawahkan fungsi yang bertugas menangani penerapan strategi anti Fraud sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memiliki: (a) sertifikat di bidang anti Fraud, dan/atau (b) pengalaman yang memadai di bidang perbankan atay perbankan syariah”

Persoalannya kemampaun auditor eksternal cenderung belum memadai dalam mendeteksi *fraud*. Survei Kejahatan Ekonomi Global 2016 (*Global Economic Crime Survey 2016*) mengungkapkan bahwa di antara kasus *fraud*, ada peningkatan 30% dalam insiden penyelewengan aset (*misappropriation incidences*) yang dilaporkan yang dianggap sebagai *fraud* yang paling mudah dideteksi oleh auditor (PricewaterhouseCoopers, 2016). Hal ini menunjukkan

bahwa untuk fraud yang paling mudah dideteksi pun, belum tentu dapat dideteksi oleh auditor eksternal.

Selanjutnya, Laporan 2013 mengenai Survei Penipuan KPMG (*KPMG's Fraud Survey Report 2013*) mengungkapkan bahwa kecurangan pelaporan keuangan (*financial reporting fraud*) mewakili 12% dari total kecurangan yang dilakukan pada organisasi, tetapi auditor hanya menemukan 14% dari kasus ini (KPMG, 2013). Berarti sisa terbesar kasus fraud (86%) tidak berhasil dideteksi oleh auditor eksternal. Kapasitas auditor eksternal yang secara relatif jauh lebih lemah berbanding kasus *fraud* yang harus diselesaikan inilah yang menjadi alasan mengapa topik tentang kemampuan mendeteksi *fraud ini* tetap signifikan dan relevan untuk diteliti. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pendorong mengenai pentingnya memperkuat kapasitas auditor eksternal untuk melakukan pendeteksian *fraud*.

Permasalahan lain terkait Kemampuan Mendeteksi Fraud antrara lain: (i) Dukungan litigasi pada peningkatan kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* masih belum jelas perumusannya pada tataran implementasi. (ii) permasalahan independensi auditor. (iii) pengalaman kerja auditor masih perlu ditingkatkan. Pengalaman ini berbeda dengan masa kerja. Boleh jadi masa kerja seorang auditor relatif belum lama, namun auditor tersebut telah memiliki pengalaman menangani banyak pekerjaan yang lebih rumit atau menantang. (iv) skeptisisme auditor ketika menangani suatu pekerjaan masih harus ditingkatkan.

Sehubungan permasalahan kurang memadainya kemampuan auditor eksternal dalam mendeteksi *fraud*, maka signifikan untuk meneliti variabel-variabel menjadi determinan atas variabel kapasitas auditor eksternal ketika melakukan pendeteksian pada *fraud*. Penelitian ini hendak menguji faktor-faktor yang berdasarkan penelitian terdahulu terbukti mempengaruhi kapabilitas auditor eksternal dalam mendeteksi kecurangan (*auditor's ability of fraud detection*).

Peneliti telah mempelajari sejumlah penelitian terdahulu yang bersumberkan antara lain dari: Basse et al (2017), Indrasti & Karlina (2019),

Gracia, & Kurnia (2021), Yuniati & Banjarnahor (2019), dan Yakubu (2017). Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut ditemukan sejumlah variabel independen yang mempengaruhi variabel kapabilitas auditor dalam mendeteksi kecurangan (*auditor's ability of fraud detection*). Melalui penelitian-penelitian terdahulu tersebut dapat diidentifikasi 13 variabel independen yang terbukti mempengaruhi variabel dependen (kapabilitas auditor eksternal dalam mendeteksi kecurangan (*auditor's ability of fraud detection*), sebagaimana disajikan pada Lampiran 1.

Di antara variabel yang terbukti mempengaruhi Kemampuan Mendeteksi *Fraud* adalah Dukungan Litigasi. Penelitian Chepngeno dan Fred (2020), dan Kamau (2015) yang menemukan terdapat dampak signifikan Dukungan Litigasi pada Kapasitas melakukan pendeteksian pada *Fraud*. Riset oleh Chepngeno dan Fred (2020) dan Kamau (2015) membuktikan ada korelasi antara Dukungan Litigasi dengan Kemampuan Mendeteksi *Fraud*. Sementara itu Basse et al (2017) menemukan bahwa Dukungan Litigasi terhadap Kemampuan Mendeteksi *Fraud* adalah berpengaruh positif, namun tidak signifikan. Berarti terdapat *research gap* dalam hubungan Dukungan Litigasi dengan Kemampuan Mendeteksi *Fraud*, sehingga mengenai hubungan kedua variabel tersebut signifikan untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

Variabel lain yang terbukti mempengaruhi Kemampuan Mendeteksi *Fraud* adalah Dependensi. Terdapat *research gap* mengenai antara penelitian Indrasti & Karlina (2019) yang menemukan bahwa Dependensi berpengaruh negatif tidak signifikan; sedangkan penelitian Gracia & Kurnia (2021) membuktikan sebaliknya bahwa Dependensi berpengaruh positif, namun tidak signifikan. *Research gap* mengenai hubungan kedua variabel merupakan alasan perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut.

Variabel berikutnya yang terbukti berpengaruh terhadap Kemampuan Mendeteksi *Fraud* adalah Skeptisisme Profesional Terdapat *research gap* mengenai hubungan kedua variabel tersebut antara penelitian Indrasti & Karlina (2019) yang menemukan bahwa Dependensi berpengaruh negatif tidak signifikan;

sedangkan penelitian Gracia & Kurnia (2021) membuktikan sebaliknya bahwa bahwa Dependensi berpengaruh positif, namun tidak signifikan. *Research gap* tentang korelasi kedua variabel ini menjadi alasan perlunya dilakukan studi lebih lanjut.

Variabel berikutnya yang terbukti berpengaruh terhadap Kemampuan Mendeteksi *Fraud* adalah Pengalaman Mendeteksi Fraud. Penelitian Indrasti & Karlina (2019), Gracia, & Kurnia (2021), Yuniati & Banjarnahor (2019), dan Yakubu (2017) membuktikan bahwa Pengalaman Mendeteksi Fraud berdampak signifikan pada Kapasitas Melakukan Deteksi *Fraud*.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, maka empat variabel dijadikan prediktor bagi Kemampuan Mendeteksi *Fraud* (sebagai endogen terikat), terdiri atas variabel eksogen atau independen (Dukungan Litigasi, Independensi, dan Skeptisisme Profesional), dan Pengalaman Mendeteksi Fraud sebagai endogen perantara (variabel intervening).

Jakarta Selatan dipilih sebagai lokasi penelitian ini, mengingat kota ini bersama dengan Jakarta Pusat termasuk kota yang memiliki Kantor Akuntan Publik (KAP) paling banyak. Bersumberkan dari *Direktori 2023 KAP* diketahui terdapat 110 KAP di Jakarta Selatan, yang mempekerjakan 587 auditor eksternal. Selain itu KAP di Jakarta Selatan termasuk mereka yang berreputasi baik dengan klien-klien mencakup perusahaan-perusahaan papan atas. Namun, dan ini merupakan alasan terpenting, belum diketahui peforma auditor eksternal pada KAP-KAP di Jakarta Selatan tersebut, baik dalam hubungannya dengan kemampuan mendeteksi fraud, maupun mengenai pengaruh variable-variabel yang mempengaruhinya.

B. Identifikasi Masalah

Hasil identifikasi masalah terkait dengan kapasitas auditor dalam melakukan deteksi fraud, antara lain:

1. Kemampuan mendeteksi *fraud* oleh para auditor pada KAP pada umumnya, termasuk di wilayah selatan Jakarta, masih belum sesuai harapan jika berhadapan dengan kompleksitas tindak kecurangan (*fraud*).
2. Masih terjadi kesenjangan penelitian (*research gap*) pada pengaruh Dukungan Litigasi secara parsial pada Kapasitas dalam Melakukan Pendeteksian *Fraud*; dampak Independensi pada Kapasitas dalam Melakukan Pendeteksian *Fraud*; dan dampak Skeptisisme Profesional pada Kapasitas dalam Melakukan Pendeteksian *Fraud*.
 3. Dukungan litigasi pada peningkatan kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* masih belum jelas perumusannya.
 4. Permasalahan independensi auditor masih acapkali dipertanyakan.
 5. Pengalaman kerja auditor masih perlu ditingkatkan.
 6. Skeptisisme auditor ketika menangani suatu pekerjaan masih harus ditingkatkan.

C. Pembatasan Masalah

Bertujuan agar penelitian ini lebih berfokus dan dapat lebih realistis untuk dilaksanakan, maka dilakukan sejumlah pembatasan.

1. Objek penelitian ini dibatasi hanya pada lima variabel penelitian, yakni Dukungan Litigasi (X1), Independensi (X2), Skeptisisme Profesional (X3), Pengalaman Mendeteksi *Fraud* (M), dan Kemampuan Mendeteksi *Fraud* (Y).
2. Subjek penelitian difokuskan pada *external auditor* senior sampai dengan *partner* pada akuntan publik,
3. Studi dilakukan terbatas pada KAP di Kota Jakarta Selatan, khususnya Provinsi DKI Jakarta.
4. Pendekatan riset dipilih kuantitatif. Metode penelitian adalah deskriptif dan verifikatif. Metode verifikatif dalam penelitian ini berupa kausal ekplanatori asimetri, yakni analisis sebab-akibat dengan satu arah pengaruh yang berarti tidak resiprokal.

D. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini adalah menguji pengaruh variabel Dukungan Litigasi, Independensi, Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Mendeteksi *Fraud* dengan dimoderatori Pengalaman Mendeteksi *Fraud*. Rumusan masalah ini dirinci dengan pertanyaan berikut:

1. Apakah Dukungan Litigasi berdampak positif pada Kemampuan Mendeteksi *Fraud*?
2. Apakah Independensi berdampak positif pada Kemampuan Mendeteksi *Fraud*?
3. Apakah Skeptisisme Profesional berdampak positif pada Kemampuan Mendeteksi *Fraud*?
4. Apakah Pengalaman Mendeteksi *Fraud* dapat memoderasikan pengaruh Dukungan Litigasi terhadap Kemampuan Mendeteksi *Fraud*?
5. Apakah Pengalaman Mendeteksi *Fraud* dapat memoderasikan dampak Independensi terhadap Kemampuan Mendeteksi *Fraud*?
6. Apakah Pengalaman Mendeteksi *Fraud* dapat memoderasikan dampak Skeptisisme Profesional pada Kemampuan Mendeteksi *Fraud*?

E. Tujuan Penelitian

Studi ini memiliki tujuan untuk mengetahui serta menganalisis dampak Dukungan Litigasi, Independensi, serta Skeptisisme Profesional pada Kemampuan Mendeteksi *Fraud* dengan dimoderasikan Pengalaman Mendeteksi *Fraud*.

F. Manfaat Penelitian

Studi ini dapat memberi kegunaan untuk akademik, bagi peneliti selanjutnya, dan bagi auditor.

1. Bagi Akademik

Studi ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi sebagai salah satu studi empiris bagi pengembangan ilmu akuntansi, terutama terkait dengan kelima variabel dalam penelitian ini (Dukungan Litigasi, Independensi, Skeptisisme Profesional, Pengalaman Mendeteksi Fraud, dan Kemampuan Mendeteksi Fraud), terutama mengenai posisi Pengalaman Mendeteksi *Fraud* sebagai variabel moderator.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Riset ini memungkinkan menjadi salah satu perbandingan untuk peneliti berikutnya, sehingga akan semakin memperkaya studi empiris mengenai akuntan publik. Salah satu variabel yang diteliti dalam studi ini dan jarang digunakan dalam penelitian akuntansi adalah Dukungan Litigasi. Peneliti selanjutnya dapat menguji kembali kedudukan variabel tersebut terkait dengan variabel-variabel lainnya. Selain itu variabel yang dapat dijadikan kajian berikutnya adalah mengenai posisi Pengalaman Mendeteksi Fraud yang merupakan moderator.

3. Bagi Auditor

Riset ini memungkinkan menjadi salah satu rujukan bagi para auditor ihwal bagaimana mereka meningkatkan kemampuan mereka dalam mendeteksi *fraud*. Variabel-variabel yang terbukti mempengaruhi variabel Kemampuan Mendeteksi Fraud, dapat dijadikan pertimbangan bagi auditor untuk meningkatkan kapasitas penditeksian mereka terhadap *fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Elqorni 2009. "All Management Insight.Catatan perkuliahan".<http://elqorni.wordpress.com/2009/02/26/>
- Agustina, F., Nurkholis, N., & Rusydi, M. (2021). Auditors' professional skepticism and fraud detection. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 10(4), 275–287. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i4.1214>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- Anggriawan, E.F. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DIY). *Jurnal Nominal*, 3(2), 101-116.
- Aqmarina, C. M., Ibrahim. N., dan Rusmina, C. 2022. Pengaruh Pengalaman, Independensi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis* , Volume 4, No.2, Juni 2022 ISSN : 2656 – 5781
- Ananda Sabil Hussein (2015). Penelitian bisnis dan manajemen menggunakan partial least squares (PLS) dengan smart PLS 3.0, Modul ajar jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas Brawijaya
- Arifin, C.N., Kunarto.(2020). Pengaruh Skeptis,e Profesional, Pengalaman Kerja dan Independensi Seorang Editor terhadap Kemampuan dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris pada KAP Jakarta). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1- 23.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badollahi, I., Arman, A., Salam, A., & Razak, L. A. (2020). Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit Dan Kualitas Audit. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 17(2), 65–69.
- Bassegy, Eyo, B., Ahonkhai, & Ebahi, O. (2017). Effect of Forensic Accounting and Litigation Support on Fraud Detection of Banks in Nigeria. *IOSR Journal of Business and Management*, 19(6), 56-60.
- Birjandi, H., Hakemi, B., & Sadeghi, M.M.M. (2015). The Study Effect Theory and Signalling Theory on the Level of Voluntary Disclosuree of Listed

- Companies in Tehran Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(1), 174-183.
- Broberg, P., Tagesson, T., Argento, D., Gyllengahm, N., & Mårtensson, O. (2017). Explaining the influence of time budget pressure on audit quality in Sweden. *Journal of Management & Governance*, 21(2), 331–350.
- Connelly, B.L., Certo, S.T., Ireland, R.D., & Reuzel, C.R. (2011). Signalling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39-67.
- Creswell, J.,H., & Creswell, J.D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Merthods Approaches*. Fifth edition. Thousand Oaks: SAGE Publication.
- Daniel, L., Mediaty, & Ibrahim, M.A.(2024). Pengaruh Skeptisme Profesional dan Integritas terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Akrual: Jurnal Bisnis & Akuntansi Kontemporer*, 17(01), 19-31.
- Doxey, M., & Ewing, R. (2020). Have changes in audit standards altered client perceptions of auditors? *American Journal of Business*, 26(2), 109-127.
- Fauziyah, N dan Damayanti, N. 2021. The Influence of Audit Costs, Audit Engagement and Audit Rotation on Audit Quality. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting* : Vol. 9, No. 1, April, 2021 ISSN: 2339-2886.
- Fullerton, R., & Durtschi, C. (2011). The Effect of Professional Skepticism on the Fraud Detection Skills of Internal Auditors. *SSRN Electronic Journal*, 435.
- Ghozali, I., & Laten. H (2015). *Partial least square: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smart PLS 3.0* (2nd ed). Semarang: universitas diponegoro
- Gracia, & Kurnia, R. (2021). The determinant factors affecting auditors’s ability to detect fraud: Empirical study at public accounting firms in Jakarta and Tangerang. *Economics, Management and Sustainability*, 6(2), 132-145.
- Gyer, S, D., Delamat, H., & Ubaidilla. 2018. Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Kompleksitas Audit, Time Budgetpressure, dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi* Vol. 12 No.1. Januari 2018.
- Haak, M., Muraz, M., & Zieseniß, R. 2018. Joint Audits: Does the Allocation of Audit Work Affect Audit Quality and Audit Fees?. *Accounting in Europe*, 2018

- Hair, J.F., Hult, G.T.M., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. SAGE Publications, Inc.
- Hendriksen, E.S., dan M. Breda. 1992. *Accounting Theory*. 5th Edition. USA: Richard Dirwin Inc.
- Herliansyah, Y., & Ilyas, M. (2014). Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan dalam Auditor Judgement. Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Ibrahim, I.H., Haliah, & Habbe., A., H. 2023. Pengaruh Tekanan Waktu, Konflik Peran dan Integritas terhadap Kualitas Audit dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi E-ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Volume 7 Nomor 1, Januari 2023.
- Indrasti, A.W., & Karlina, B. (2019). Determinants Affecting the Auditor's Ability of Fraud Detection: Internal and External Factors. Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2019), *Advances in Economics, Business and Management Research*, 127, 19-22.
- Indriyani, S., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional dan Time Pressure terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 1(2), 113-120.
- Institut Akuntansi Indonesia. (2023). *Direktori 2023 Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik*. Jakarta: Institut Akuntansi Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dan Sekretaris Jenderal Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.
- Kartim, Sutisman, M. (2022). Independence and Competence on Audit Fraud Detection: Role of Professional Skepticism as Moderating. *Jurnal Akuntansi*, 26(1), 161. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i1.823>
- Khurniawan, A., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Auditor, Etika Profesi, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik se Surakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021). *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 329–344.
- Knoers dan Haditono.1999. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagian*, Cetakan ke-12, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Kurniawan, G., Ngumar, S., & Kurnia. 2019. Effects of Time Budget Pressure, Audit Fee, Independence and Competence on Audit Quality. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting (JAFFA)* : Vol. 7, No. 1, April, 2019 ISSN: 2339-2886.

- Manbait, M. Y dan Suryaningsih. 2020. Pengaruh Independensi Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor BPK RI Provinsi NTT). *Jurnal Akuntansi* Vol. 7, No. 2, Mei 2020.
- Mariyana, A.B., Simorangkir, P., & Putra, A.M. (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud. *Prosiding Biema*, 2, 766-780.
- Meidawati, N dan Assidiqi, A. 2019. The Influences of Audit Fees, Competence, Independence, Auditor Ethics, and Time Budget Pressure on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 23(2) December 2019.
- Mulyani. S. D dan Munthe. J. O. 2018. Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee dan Independensi terhadap Kualitas Audit pada KAP di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi Trisakti* : Volume. 5 Nomor. 2 September 2018 : 151-170.
- Mutmainah, K. (2022). Determinan Time Budgeted Pressure, Morale Reasoning, Skeptisisme Profesional dan Due Professional Care terhadap Audit Quality. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(1), 94–106.
- Noch. M. Y., Ibrahim, M. B. H., Kartim, M, A, A., & Sutisman, E. 2022. Independence and Competence on Audit Fraud Detection: Role of Professional Skepticism as Moderating. *Jurnal Akuntansi*/Volume XXVI, No. 01 January 2022: 161-175.
- Ode, A. La, Wahyuniati, H., Angela, F., & Oktri, S. (2020). Auditor's Ability To Detect Fraud: Independence, Audit Experience, Professional Skepticism, And Work Load. *Rjoas*, 11(November), 192–205.
- Oyerogba, E. O. (2021). Forensic auditing mechanism and fraud detection: the case of Nigerian public sector. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, ahead-of-pahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/jaee-04-2020-0072>
- Oyerogba, E.O., Memba, F., & Riro, G.K. (2016). Impact of borad size and firm's characteristics on the profitability of listed companies. *Researrch Journal of Finance and Accounting*, 7(4), 143-215.
- Peuranda, J.H., & Hasan, A., & Silfi, A. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor daolam Mendeteksi Kecurangan denhgan Pelatihan Audit Kecurangan dengan Pelatihan Audit Kecurangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 1-13.
- Pratiwi, I. D. A. D., Suryandari, N. N. A., & Arie, A. A. P. G. B. (2019). Peran

independensi, tekanan waktu, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. *InFestasi*, 15(2), 136–146.

Putri, Dessi Antika. 2020. Pengaruh Pengalaman Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* Vol. 7 No. 1 Februari 2020: 85 – 100.

Putu Delsi Nia Sarca1. 2019. Pengaruh Pengalaman Auditor dan Independensi Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.26.3.Maret (2019): 2240 -2267.

Rafnes, M., & Primasari, N.H. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Beban Kerja terhadap Pendeteksian. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 16-31.

Quick, R., Schmidt, F., & Simons, D. (2016). Sind joint audits Sinnvoll? [Are joint audits useful?]. *Die Wirtschaftsprüfung*, 69, 11–21.

Rahim, S., Muslim, M., & Amin, A. (2019). Red Flag And Auditor Experience Toward Criminal Detection Trough Profesional Skepticism. *Jurnal Akuntansi*, 23(1), 47-62.

Rosini. I dan Hakim. D. R. 2021. Kualitas Audit Berdasarkan Time Budget Pressure dan Pengalaman. *Jurnal Akuntansi* : Vol 8 No. 1, Januari 2021 e-ISSN 2549-5968.

Salsabila, N. T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. 2023. Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, dan Dukungan Manajemen terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Economina* : Volume 2, Nomor 6, Juni 2023 e-ISSN: 2963-1181.

Santoso, R. D. (2020). Pengaruh Independensi, Integritas serta Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisme Profesional sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of accounting Science*. 4:2.

Santoso, R. D., Riharjo, I. B., & Kurnia. 2020. Pengaruh Independensi, Integritas serta Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisme Profesional sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Accounting Science* Juli 2020 Volume 4 Issue 2.

Sari, Y.E., & Yunita, N.H.(2018).Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal WRA*, 6(1), 1174-1185.

- Sarwoko, I., Agoes, S. (2014). An empirical analysis of auditor's industry specialization, auditor's independence and audit procedures on audit quality: Evidence from Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 164 (2014) 271 - 281.
- Savitri, E., & Indrawati, N. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit Internal PT Bank Riau Kepri dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 30(2), 31-44.
- Sekaran, U., & Bougiee, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Seventh edition. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Siahaan, S, B., & Simanjuntak, Arthur. 2019. Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Jurnal Manajemen Volume 5 Nomor 1 (2019) p – ISSN : 2301-6256*.
- Sparks, P., Guthrie, C. A., & Shepherd, R. (1997). The dimensional structure of the perceived behavioral control construct. *Journal of Applied Social Psychology*, 27, 418-438.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supriadi, I. (2022). *Riset Akuntansi Keperilakuan: Penggunaan Smartpls dan spss include macro Andrew F.Hayes* (K. Ummatin (ed.)). CV. Jakad Media Publishing.
- Susanto, Yohanes. (2020). *Integritas Auditor Pengaruh dengan Kualitas Hasil Audit*. Deepublish. Yogyakarta.
- Sutisman. E., Ermawati. Y., Mariani, S., Kartim., & Putra, A, H, P, K. 2021. Moderating Effect of Implementation Risk-Based Auditing on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi/Volume XXV, No. 02 December 2021: 276-293*.
- Svanberg, J., & Öhman, P. (2013). Auditors' time pressure: Does ethical culture support audit quality? *Managerial Auditing Journal*, 28(7). DOI: 10.1108/MAJ-10-2012=0761.
- Tabachnick, B.G.; & Fidell, Linda, S.L. (2013). *Using Multivariate Statistics*. Sixth edition. Boston: Pearson.
- Ujiyantho, Arief. (2010). *Asimetri Informasi dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan dalam Hubungan Keagenan*. Institut Akuntan Publik Indonesia.

- Verwey, I. G. F., & Asare, S. K. (2022). The Joint Effect of Ethical Idealism and Trait Skepticism on Auditors' Fraud Detection. *Journal of Business Ethics*, 176(2), 381–395. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04718-8>
- Wandita, N. L. P. T. A., Yuniarta, G. A., & Darmawan, N. A. S. 2014. Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi : VOL. 2 NO. 1* (2014).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/3409>
- Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS* (Edisi Kedua). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- William, C., Agoes, S., & Henny. 2023. Pengaruh Pengalaman Auditor, Preferensi Klien, dan Timeliness terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kontemporer Akuntansi Vol. 3, No. 1, Maret*.
- Winantyadi, N dan Waluyo, I. 2014. Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, dan Etika terhadap Skeptisme Profesional Auditor (Studi Kasus pada KAP di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *JURNAL NOMINAL / VOLUME III NOMOR 1 / TAHUN 2014*.
- Wirawan, T. C. U. dan Prasetyo A. H. 2021. Faktor Determinan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi Vol. 10 No. 2 Agustus 2021 p-ISSN : 2089-7219*.
- Wooten, T.G. 2003. It is Impossible to Know The Number of Poor-Quality Audits that simply go undetected and unpublicized. *The CPA Journal*. Januari. p. 48-51.
- Yakubu, S. (2017). Factors that Influence internal auditors fraud detection capabilities in Ghana. Thesis submitted to the Department of Accounting and Finance of the School of Business, College of Humanities and Legal Studies, University of Cape Coast, in partial fulfillment of the requirements for the award of master of Commerce Degree in Accounting. Diunduh 28 Desember 2023 pada <https://ir.ucc.edu.gh/xmlui/bitstream/handle/123456789/3236/SEIDU%20YAKUBU.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Yuniati, T., Banjarnahor, E. (2019). Determinant Factors Affecting the Ability of External Auditor to Detect Fraud. *Indonesian Management and Accounting Research*, 18(2), 127-142.
- Zikmund, Babin, Car & Griffin. (2013). *Business Research Methods*. Canada: South Western Cengage Learning.

Berita/ Website:

Bineksari, R. (2022). Akhirnya Terungkap, Ini Penyebab Wanaartha Life Bangkrut. CNBC Indonesia, 07 Desember 2022, 15.05 WIB. Diunduh dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221207135935-17-394598/akhirnya-terungkap-ini-penyebab-wanaartha-life-bangkrut>.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. 4 Tahun 2018. <https://iapi.or.id/panduan-indikator-kualitas-audit-pada-kap/>

<https://market.bisnis.com/read/20230607/192/1663104/crowe-indonesia-di-pusaran-kasus-waskita-wskt-dan-wanaartha-life>

Wareza, M. (2021). Lebih gede dari Jiwasraya, ini kronologis mega skandal Asabri”. CNBC Indonesia, 02 February 2021 11.00. Dapat diunduh pada <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210202104725-17-220381/lebih-gede-dari-jiwasraya-ini-kronologis-mega-skandal-asabri>.

Sumber Buku:

- Agoes, Sukrisno. 2004, Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik: Edisi Ketiga, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI)
- Agoes, Sukrisno. 2012. “Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik”. Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat
- Agoes, Sukrisno, 2017. “Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik”. Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Agoes, Sukrisno. (2018). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan. Publik (Buku 1 Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.
- Ajzen, I. 1991. Organizational Behavior and Human Decision Processes. Volume 50, Issue 2, December 1991, Pages 179-211.
- Hair et.al. 2021. Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2021. Pengendalian Mutu untuk Audit atas Laporan Keuangan.
- Santosa. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif : Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.